

**STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN  
KARAKTER RELIGIUS GENERASI MUDA DI KAWASAN  
PEGUNUNGAN KECAMATAN KANDANGSERANG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ABDUL KHOLIK**  
**NIM. 5221026**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALN0GAN  
2023**

**STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN  
KARAKTER RELIGIUS GENERASI MUDA DI KAWASAN  
PEGUNUNGAN KECAMATAN KANDANGSERANG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ABDUL KHOLIK**

**NIM. 5221026**

Pembimbing:

**Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag**

**NIP. 19750211 199803 2 001**

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**

**NIP. 19670421 199603 1 001**

**PROGRAM STUDI  
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL KHOLIK  
NIM : 5221026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM  
PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS  
GENERASI MUDA DI KAWASAN  
PEGUNUNGAN KANDANGSERANG  
KABUPATEN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS GENERASI MUDA DI KAWASAN PEGUNUNGAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 April 2023

Yang menyatakan,



**ABDUL KHOLIK**  
**NIM 5221026**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :

Yth. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ABDUL KHOLIK

NIM : 522106

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN  
KARAKTER RELIGIUS GENERASI MUDA DI  
KAWASAN PEGUNUNGAN KANDANGSERANG

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W.b.*

Pekalongan, 13 Maret 2023

Pembimbing II,



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 19670421 199603 1 001



Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP. 19750211 199803 2 001

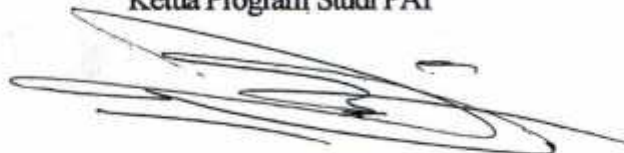
### LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ABDUL KHOLIK  
NIM : 5221026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
Judul : STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM  
PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS GENERASI  
MUDA DI KAWASAN PEGUNUNGAN  
KANDANGSERANG

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag		13-3- 2023
2	Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag		

Pekalongan, 13 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : ABDUL KHOLIK

NIM : 5221026

Judul : **STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN  
KARAKTER RELIGIUS GENERASI MUDA DI  
WILAYAH PEGUNUNGAN KECAMATAN  
KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag

2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Senin, 3 April 2023 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 10 April 2023

Sekretaris Sidang,

**Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

**Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.**  
NIP. 19850405 201903 1 007

Penguji Utama,

**Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd.**  
NIP. 19870723 202012 1 004



Direktur,

**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN  
KARAKTER RELIGIUS GENERASI MUDA DI WILAYAH  
PEGUNUNGAN KECAMATAN KANDANGSERANG  
KABUPATEN PEKALONGAN

Nama : ABDUL KHOLIK  
NIM : 5221026  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :  
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag (.....)

Penguji Utama :  
Dr. M. ALI GHUFRON, M.Pd. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 3 April 2023

Waktu : Pukul 08.00 – 12.00 wib  
Hasil/ nilai : 88 / A  
Predikat kelulusan : Comlude

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah atas segala karunia Allah swt berikan, penulis persembahkan karya skripsi ini untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Casmidi dan Ibu Turipah yang doa dan dukungannya selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan hati selalu berharap agar kebaikan selalu menyertai anak-anaknya, semoga Allah swt membalas kebaikan beliau.
2. Seluruh keluarga besar dan istriku serta anaku tercinta terimakasih atas motivasi dan dukungannya yang diberikan.
3. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan terimakasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan.
4. Wali Study dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Keluarga Besar kelas A, kelas B, dan Pascasarjana UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan angkatan 19 yang selalu membantu dan berbagi ilmu selama studi berlangsung, khususnya dalam penulisan tesis ini.
6. Segenap jajaran Pengelola dan Staf Pascasarjana UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang istiqomah membantu dan membimbing dalam penulisan tesis ini.



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o\_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti : تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.

2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,( , ) seperti شَيْءٍ  
ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi  
vokalnya, seperti رَبَائِبٍ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof ( ,  
) seperti تَاخُذُونَ ditulis *ta'khuzuna*.

#### **VIII. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang  
bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

#### **IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat**

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti  
ذَوِي الْفُرُودِ : ditulis *zawi al-furud* atau أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlu as-sunnah*.

**MOTTO**

**شبان اليوم رجال الغد**

**“Pemuda hari ini pemimpin masa depan”**

## ABSTRAK

Kholik, Abdul. 5221026. 2023. *Studi Partisipasi Santri dalam Penguatan Karakter Religius Generasi Muda di Kawasan Pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Tesis. Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag, dan Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci : Partisipasi Santri dan Karakter Religius Generasi Muda

Generasi muda merupakan generasi emas yang diharapkan menjadi penerus generasi bangsa, oleh sebab itu karakter generasi muda harus menunjukkan karakter religius yang baik, salah satu yang menyebabkan karakter generasi muda adalah partisipasi santri, oleh sebab itu santri di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang harus mampu melaksanakan penguatan karakter religius khususnya pada generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan ?, Apa Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan?, Apa dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif. Kemudian diuji validitasnya menggunakan teknik triangulasi, dalam hal ini triangulasi sumber dan triangulasi dengan metode. Tujuan Penelitian, untuk menganalisis karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, untuk menganalisis Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, untuk menganalisis dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Perilaku generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan menunjukkan karakter religius yang bagus, dilihat dari pelaksanaan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh generasi muda di Kecamatan tersebut. 2. Partisipasi yang dilakukan oleh santri di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan yaitu melaksanakan partisipasi dalam penguatan karakter religius di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan dengan melakukan beberapa kegiatan kegiatan keislaman seperti mengajak para generasi muda untuk melaksanakan rutinan ke masjid ataupun mushola melaksanakan pembelajaran di madrasah ataupun TPQ. 3. Dampak yang ditimbulkan dari partisipasi santri dalam penguatan karakter religius di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan sangat berdampak pada perkembangan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

## ABSTRACT

Kholik, Abdul. 5221026. 2023. *Study of the Participation of Santri in Strengthening the Religious Character of the Young Generation in the Mountainous Areas of Kandangserang District, Pekalongan Regency*. Thesis. Islamic Religious Education, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. and Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Keywords: Student Participation and Young Generation Religious Character

The younger generation is the golden generation that is expected to be the successor to the nation's generation, therefore the character of the younger generation must show good religious character, one of the causes of the character of the younger generation is the participation of students, therefore students in the mountainous area of the Karangserang sub-district must be able to carry out character strengthening religious, especially in the younger generation in the mountainous area of the Karangserang sub-district, Pekalongan district. The formulation of the problem in this study is What is the religious character of the younger generation in the mountainous area of Kandangserang District, Pekalongan Regency?, What is the participation of students in strengthening the religious character of the younger generation in the mountainous area of Kandangserang District, Pekalongan Regency? mountainous area of Kandangserang District, Pekalongan Regency.

This type of research is a field study (field research). while the approach used is a qualitative approach. while the data collection methods in this study were interviews, observation and documentation. As for analyzing the data, researchers used descriptive analysis. Then the validity was tested using triangulation techniques, in this case source triangulation and method triangulation. Research objectives, to analyze the religious character of the younger generation in the mountainous area of the Kandangserang District, Pekalongan Regency, to analyze the participation of students in strengthening the religious character of the younger generation in the mountainous area of the Kandangserang District, Pekalongan Regency, to analyze the impact of the participation of students in strengthening the religious character of the younger generation in the mountainous area Kandangserang District, Pekalongan Regency

The results of this study indicate that: 1. The behavior of the younger generation in the mountainous area of Kandangserang District, Pekalongan Regency shows good religious character, seen from the implementation of activities carried out by the younger generation in the District. 2. Participation carried out by santri in the mountainous area of the Karangserang sub-district, Pekalongan district, namely participating in strengthening religious character in the mountainous area of the Karangserang sub-district, Pekalongan district by carrying out several Islamic activities such as inviting the younger generation to carry out routines to the mosque or prayer room to carry out learning at madrasas or TQ. 3. The impact arising from the participation of students in strengthening religious character in the mountainous area of Kandangserang District, Pekalongan Regency greatly impacts the development of the religious character of the younger generation in the mountainous area of Kandangserang District, Pekalongan Regency.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, kerunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada peneliti sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, suri teladan bagi para umatnya dan selalu kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat kelak. Besarnya tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan dengan penuh semangat, di mana pada akhirnya tesis yang berjudul “Studi partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar Megister (S2) Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Stud Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang selalu memberikan motivasi



4. Ibu Prof. Dr. Susminingsih., dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Tesis yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis.
5. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staf Pascasarjana UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya tesis ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin.

Penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah Swt., dan segala kekurangan yang ada dalam tesis ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, 24 Maret 2023

**ABDUL KHOLIK**  
**NIM 5221026**

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERESETUJUAN SIDANG TESIS.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. . Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C. . Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. . Penelitian terdahulu .....	8
E. . Kerangka Teoritik .....	16
F. . Kerangka Berpikir .....	21
G. . Metode Penelitian .....	22
1. Pendekatan penelitian .....	22
2. Jenis penelitian .....	23
3. Sumber data .....	23
4. Jenis data.....	24
5. Teknik pengumpulan data .....	25
6. Teknin keabsahan data .....	26
6. Teknik analisis data .....	28
H. Sistematika Pembahasan .....	30

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>32</b>
A. Partisipasi.....	32
1. Partisipasi menurut para ahli .....	33
2. Bentuk dan tipe partisipasi .....	35
3. Prinsip-prinsip partisipasi .....	38
4. Faktor yang mempengaruhi partisipasi .....	39
B. Santri.....	41
1. Pengertian santri.....	41
2. Tugas dan Tanggung jawab santri.....	46
C. Karakter.....	49
1. Pengertian Karakter .....	53
2. Macam-macam karakter.....	51
D. Karakter religius.....	54
1. Pengertian karakter religius .....	54
2, nilai-nilai religius .....	56
3. Macam-macam nilai religius.....	57
E. Generasi Muda.....	59
1. Pengertian Generasi muda .....	59
2. Fase Perkembangan generasi muda .....	62
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran umum Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	65
1. Gambaran umum Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	65
2. Profil Kecamatan Kandangserang .....	67
3. Struktur organisasi.....	68
4. Visi dan Misi.....	69
5. Sarana dan prasarana .....	70
6. Letak geografis Kecamatan Kandangserang.....	70
7. Data Desa Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	72
B. Deskripsi hasil penelitian.....	73
1. Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	73

2. karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	83
3. dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	98
<b>BAB IV ANALISIS STUDI PARTISIPASI SANTRI DALAM PENGUATAN KARAKTER RELIGIUS GEERASI MUDA DI KECAMATAN KANDANGSERANG KABUPATEN PEKALONGAN .....</b>	<b>104</b>
1. Analisis karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	104
2. Analisis Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	110
3. Analisis dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.....	116
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Simpulan .....	122
B. Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Profil Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan .....	67
Tabel 3. 2 Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Kandangserang .....	68
Tabel 3.3 Sarana dan prasarana Kantor Kecamatan Kandangserang.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka berfikir .....	21
Gambar 2 Struktur organisasi Kecamatan Kandangserang.....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat ijin penelitian
2. Surat keterangan Penelitian
3. Pedoman wawancara kepada tokoh masyarakat
4. Pedoman wawancara pada santri
5. Pedoman wawancara pada Generasi muda
6. Pedoman observasi
7. Pedoman dokumentasi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Daftar riwayat hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Menurut John E. Kata “*santri*” berasal dari bahasa Tamil, yang berarti guru mengaji.<sup>1</sup> menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia santri adalah seseorang yang berusaha mendalami Agama Islam dengan sungguh-sungguh atau serius.<sup>2</sup> Kata santri itu berasal dari kata “*cantrik*” yang berarti seseorang yang selalu mengikuti guru kemana guru pergi dan menetap.

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia sejak dirasa perlu berdirinya Pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah mempunyai andil yang sangat besar dalam membentuk karakter bangsa di Negara kesatuan Republik Indonesia. Lebih dari itu Pesantren dalam perjalanannya telah memberikan kontribusi yang nyata dalam perjalanan bangsa Indonesia dari masa ke masa. Sebagai contoh dalam Kerajaan Jawa pada saat itu Pesantren menjadi pusat penyebaran Islam dan sebagai pusat dakwah Islam, pada masa penjajahan belanda Pesantren menjadi tempat perjuangan rakyat pada saat itu, pada masa

---

<sup>1</sup> Muhammad Nurul Huda dan Muhammad Turhan Yani, “*Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*”, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol 02 Nomer 03 Tahun 2015, 740-753,(Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya, 2015), hlm. 743.

<sup>2</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 878.



kemerdekaan republik Indonesia Pesantren juga terlibat dalam perumusan ideologi bangsa dan resolusi jihad serta terlibat dalam beberapa agenda penting<sup>3</sup>

Pesantren merupakan tempat dimana para santri di didik dan di ajarkan beberapa keilmuan, salah satu pendidikan yang di ajarkan di masyarakat adalah ilmu tentang kemasyarakatan, dengan ilmu kemasyarakatan tersebut santri diharapkan mempunyai kemampuan dalam membina masyarakat dan menyelesaikan beberapa permasalahan yang ada didalam masyarakat, salah satu masalah yang harus diselsaikan oleh santri ketika keluar dari Pesantren yaitu terkait masalah karakter masyarakat bagaimana santri itu dapat menjadikan lingkunganya terutama generasi mudanya bisa mempunyai karakter yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Santri pondok Pesantren sangat diharapkan untuk berbenah diri dalam menyikapi perubahan zaman dengan segala tuntutan nya dalam setiap lini kehidupan. Dalam hal ini Pesantren tidak boleh terlalu kaku dalam menyikapi perubahan dan harus bersifat fleksibel dengan keadaan lingkungan sekitar. dalam menyikapi perubahan Pesantren tidak harus menghilangkan jati diri sebagai lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada ilmu agama, hanya saja Pesantren juga harus bersifat dinamis dalam menyikapi perubahan zaman. disamping Santri belajar ilmu agama di Pesantren, juga diharapkan Pesantren memberikan pelatihan dan kependidikan keterampilan kepada santri dengan harapan santri bisa hidup mandiri selepas dari Pesantren. Begitu juga dalam hal mencari ilmu, bagi santri menghabiskan waktu

---

<sup>3</sup> Abdul Mukti Fatah, *Rekontruksi Pesantren Masa Depan* (Jakarta: Lista Fariska Putra, 2005), hlm 34.

bertahun-tahun di Pesantren tidak pernah dirasakan sebagai kerugian, karena mencari ilmu adalah ibadah, serta dari sudut pandang kehidupan juga sebagai ibadah, dapat pula dimengerti bagaimana kecintaan kepada ilmu-ilmu agar tertanam dengan begitu kuat di Pesantren. Dari sikap cinta kepada ilmu kemudian dimanifestasikan dalam berbagai bentuk penghormatan santri yang sangat dalam kepada ahli ilmu-ilmu agama, kesediaan berkorban dan bekerja keras untuk menguasai ilmu-ilmu tersebut, dan kerelaan bekerja untuk nantinya mendirikan Pesantren sebagai sarana penyebaran ilmu, tanpa menghiraukan rintangan yang mungkin akan dihadapi kemudian<sup>4</sup>

Akan tetapi pada kenyataannya masih banyak santri atau alumni dan juga santri dari Pondok Pesantren yang belum bisa menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari pondok untuk di amalkan dimasyarakat dengan baik meskipun juga banyak yang sudah mampu mengamalkan di masyarakat, ketidak mampuan alumni tersebut tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, di masyarakat ada sebagian santri atau alumni pondok Pesantren yang ketika berkiprah dimasyarakat masih belum bisa menerapkan karakter baik tersebut salah satunya di wilayah pegunungan, wilayah pegunungan merupakan dataran tinggi yang budayanya masih kental dengan kegiatan gotong royong sehingga santri diharapkan mampu menambah kemampuan gotong royong tersebut, akan tetapi ada sebagian santri yang belum bisa menerapkannya apalagi di era perkembangan zaman seperti sekarang ini yang generasi mudanya sudah sebagian tercampur dengan budaya budaya barat, sehingga dalam

---

<sup>4</sup> Amin Haedari, dkk, Amin Haedari & Abdullah Hanif, (Eds.), *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Modern* (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 185.

memperbaiki karakter jiwa muda santri harus memberikan contoh yang baik agar di contoh oleh generasi muda lainnya.

Secara terminologi, pendidikan karakter diartikan sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, dan diri sendiri, serta sesama manusia dari Lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam berindak.<sup>5</sup>

Dalam realitasnya, santri memiliki sejumlah karakteristik psikologis yang sama sebagaimana halnya non-santri, bahkan dalam beberapa hal lebih baik daripada non-santri. Penelitian yang dilakukan Fuad Nashori menunjukkan bahwa kelapangdadaan mahasiswa-santri dan mahasiswa-reguler secara statistik tidak berbeda. Kelapangdadaan sendiri dapat diartikan sebagai kondisi psiko-spiritual yang ditandai oleh kemampuan menerima berbagai kenyataan yang tidak menyenangkan dengan tenang dan terkendali. Artinya, santri dan non-santri tidak berbeda dalam kemampuannya menerima kenyataan yang tidak menyenangkan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 41.

<sup>6</sup> H. Fuad Nashori, Psikologi Santri (editorial). *Jurnal Psikologi Islami* 1 (2), (2005), hlm 105.

Wilayah pegunungan seperti halnya di Kecamatan Kandangserang sendiri sudah ada beberapa contoh santri yang tengah kedapatan nongkrong dengan teman temanya yang mayoritas senang dengan dunia kebarat baratan akan tetapi bukanya dia meluruskan malah justru ikut serta dan terkontaminasi oleh teman temanya, walaupun tidak semuanya masih banyak juga santri yang berhasil malah justru jadi panutan masyarakat, selain itu juga kebanyakan mata pencarian dari masyarakat Kandangserang yaitu merantau dan juga bertani akan tetapi dari penelusuran kami banyak santri yang ikut merantau setelah lulus dari Pesantren sehingga tiak maksimal dalam membina masyarakat apalagi generasi muda.<sup>7</sup>

Kecamatan Kandangserang sendiri merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pekalongan yang letaknya di daerah pegunungan, Kecamatan Kandangserang ini merupakan salah satu Kecamatan yang letaknya di daerah atas dari Kabupaten Pekalongan, di Kecamatan Kandangserang tersebut tercatat banyak sekali alumni dan juga santri baik santri mukim maupun santri kalong dari berbagai pondok Pesantren, alumni dan santri tersebut sudah banyak yang berkiprah dimasyarakat menjadi tokoh agama dan tokoh masyarakat tetapi belum semua alumni dari Pondok Pesantren tersebut yang mau berpartisipasi di masyarakat sehingga perlunya penelitian yang membahas tentang hal tersebut.

---

<sup>7</sup> Observasi pada hari kamis 13 Oktober 2022

## **B. Rumusan masalah**

Dari latar belakang tersebut dapat kami rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
2. Bagaimana karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
3. Apa dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah :

- a. Untuk menganalisis Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
- b. Untuk menganalisis karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
- c. Untuk menganalisis dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan

## 2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, antara lain :
  - a. Untuk menambah pengetahuan tentang Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
  - b. Untuk menambah pengetahuan tentang karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
  - c. Untuk menambah pengetahuan tentang dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
2. Manfaat praktis, antara lain :
  - a. Sebagai tambahan informasi bagi peneliti agar dapat dijadikan pedoman dalam meningkatkan motivasi belajar.
  - b. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan peranannya di masyarakat
  - c. Sebagai syarat karya ilmiah guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Magister ( S 2 ) yaitu Megister Pendidikan Islam ( M.pd.I ) Pada Jurusan Tarbiyah UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.

## **D. Penelitian terdahulu**

### **1) Kesamaan dengan penelitian terdahulu**

Ada beberapa kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu :

1. Jurnal. Imroatul Azizah, *Peran Santri Milenial dalam Mewujudkan Moderasi Beragama*, dalam penelitiannya menyatakan dengan pengetahuan agama yang mumpuni serta karakternya yang khas, santri hampir selalu dipandang positif di tengah masyarakat, Karakter dan kelebihan yang dimiliki santri membuka peluang yang lebar untuk menjadi pelopor segala bentuk kebaikan dan perubahan, dalam penelitian tersebut ada kesamaan dengan penelitian kami yaitu terkait peran dari santri yaitu santri dapat memberikan contoh dengan pelopor dan tidaknya sehingga mampu menjadi pelopor dalam moderasi beragama, sedangkan penelitian yang kami lakukan yaitu untuk mengetahui partisipasi yang dilakukan santri dalam membentuk karakter religius generasi muda sehingga perbedaannya yaitu dalam objek sarannya.
2. Jurnal, Septian Arief Budiman , *Penyuluhan Peran Santri dalam Menjawab Tantangan Dakwah Di Era Digital*, dalam penelitiannya menyatakan, Media massa Beralih ke media baru (internet) karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media baru (Internet) yang lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat dalam hal ini internet yang membuat media massa, berbondong-bondong pindah haluan kesamaan dalam penelitian ini yaitu pada peran santri yaitu sama sama membahas peran santri dalam penelitian, Septian Arief Budiman ini

membahas tentang peran santri dalam menjawab tantangan global dan penelitian kami membahas peran santri atau partisipasi santri terhadap tantangan generasi muda terutama dalam bidang karakter generasi muda, sedangkan dalam penelitian kami yaitu tentang partisipasi santri terhadap karakter generasi muda sehingga perbedaan yang ada antara penelitian kami dengan penelitian tersebut yaitu tentang obyek serta kajian penelitiannya sedangkan penelitian kami menitik beratkan pada bagaimana partisipasi santri dalam karakter generasi muda.

3. Jurnal, Eva Royandi, *Partisipasi santri dalam keamanan sosial*. dalam penelitiannya menghasilkan, Tujuan ikut peran para santri dalam menjaga keamanan baik di lingkungan Pesantren atau di lingkungan masyarakat merupakan bentuk kehidupan yang bermasyarakat dan saling menjaga, sehingga munculah harapan yang diinginkan secara bersama, kesamaan dalam penelitian kami yaitu sama sama meneliti atau membahas peran santri, dalam penelitian Eva Royandi membahas tentang partisipasi santri dalam keamanan social kami juga membahas tentang partisipasi santri terhadap generasi muda keduanya membahas tentang partisipasi santri, sehingga perbedaan penelitian kami dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada obyek dan juga jenis partisipasinya kalau penelitian tersebut partisipasinya pada masyarakat pada umumnya sedangkan penelitian kami berpusat pada generasi muda.



4. Tesis, Nilna Rahmayanti, *SANTRI DAN POLITIK Studi Peran Putra Kiai Di Jawa Timur*, dalam tesisnya menunjukkan bahwa peran politik putra kiai ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan pondok Pesantren maupun santri, tesis Rahmawati ini membahas tentang peran putra kiyai yang juga menjadi santri dalam tesisnya ada kesamaan dengan tesis kami yaitu terkait masalah peran yang berdampak pada generasi muda, perbedaanya yaitu terkait masalah jenis partisipasinya karena kami partisipasinya terhadap generasi muda yang ada di wilayah pegunungan atau di masyarakat luas.
5. Tesis, Baisuni, *Kiprah Kiai dalam Mempertahankan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Langghar di Kecamatan Palengaan Pamekasan (Studi Kasus di Langghar Nurul Huda Desa Potoan Daya, Langghar Baiturrahman dan Langghar Darul Hikam Desa Palengaan Laok*, dalam Tesisnya menghasilkan cakupan penggunaan materi bahan ajar dan metode kiai di Langghar bervariasi namun lebih mempertahankan bahan ajar lama dalam proses belajar Al-Qur'an dan pengembangan pengetahuan keIslamn seperti Al-Magdadi dan ca'baan (Madura: bahan ajar yang terdiri dari beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang meliputi aqid dan fikih sehari-hari) meskipun sudah ada sebagian juga yang telah menggunakan Amsilati dengan disertai belajar kitab kuning, dalam tesis Baisuni ini ada kesamaan yaitu tentang kiprah kiyai terhadap masyarakat, perbedaan dengan penelitian yang kami lakukan yaitu pada obyek dan jenis partisipasinya kalau penelitian

tersebut berpartisipasi pada metode baca sedangkan penelitian kami yaitu tentang karakter generasi muda yang ada di wilayah pegunungan.

6. Tesis, Eka Saputra Syahramadhansyah, *Pembentukan Karakter religius melalui program boarding school di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redep, Berau Kalimantan Timur*. Dalam Tesisnya menghasilkan bahwa dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ditemukan SMP Islam Terpadu Ash Shohwah melalui program *Boarding school* menggunakan metode mendidik dengan keteladanan, mendidik dengan pembiasaan dan mendidik dengan pengawasan, dalam penelitian tersebut dengan penelitian kami ada kesamaan yaitu sama sama membahas tentang karakter religius, Sedangkan perbedaannya kalau penelitian tersebut membahas tentang pembentukan karakter religius dengan metode boarding school, sedangkan dalam penelitian kami pembentukan karakter religius dengan partisipasi yang dilakukan oleh santri.

**Tabel. 1.1**  
**Penelitian terdahulu**

NO	Judul dan Nama Penulis	Metode	Hasil	Persaman	Perbedaan
1.	Imroatul Azizah, <i>Peran Santri Milenial dalam Mewujudkan Moderasi Beragama</i> , JURNAL, no. 1 (Vol.4 November 2021)	metode kualitatif dengan modal deskriptif berbentuk kajian pustaka	1. Dengan pengetahuan agama yang mumpuni serta karakternya yang khas, santri hampir selalu dipandang positif di tengah masyarakat 2. Karakter dan kelebihan yang dimiliki santri membuka peluang yang lebar untuk menjadi pelopor segala bentuk kebaikan dan perubahan	Pembahasan sama sama membahas tentang Peran santri di masyarakat	Pada disertasi tersebut meneliti tentang peran santri terhadap moderasi beragama sedangkan kami meneliti tentang peran santri terhadap generasi muda
2.	Septian Arief Budiman, <i>Penyuluhan Peran Santri Dalam Menjawab Tantangan Dakwah Di Era Digital</i> , JURNAL, No. 2 (Vol. 1. September 2019)	Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah <i>mix method</i> dari	Media massa Beralih ke media baru (internet) karena ada pergeseran budaya dalam sebuah penyampaian informasi. Kemampuan media baru (Internet) yang	Pembahasan sama sama membahas tentang peran santri	Penelitian ini membahas tentang peran santri di era digital ini sedangkan kami membahas peran santri terhadap penguatan karakter

		mulai sosialisasi, wawancara, penyuluhan, pelatihan dan diskusi interaktif serta diiringi <i>Fun Games</i> yang berkaitan dengan materi yang disampaikan	lebih memudahkan masyarakat dalam menerima informasi lebih cepat dalam hal ini internet yang membuat media massa berbondong-bondong pindah haluan		
3.	Eva Royandi, <i>PARTISIPASI SANTRI DALAM KEAMANAN SOSIAL</i> ) JURNAL, No. 2 ( Vol. 8. Juli 2018)	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif	Tujuan ikut peran paara santri dalam menjaga keamanan baik di lingkungan Pesantren atau di lingkungan masyarakat merupakan bentuk kehidupan yang bermasyarakat dan saling menjaga, sehingga muncullah harapan yang di inginkan secara bersama	Sama sama membahas partisipasi santri	Penelitian dalam jurnal ini membahas tentang partisipasi santri dalam Keamanan masyarakat sedangkan kami membahas tentang partisipasi santri terhadap karakter generasi muda
4.	Nilna rahmayanti, <i>SANTRI DAN POLITIK (Studi Peran Putra Kiai Di Jawa Timur)</i> , Tesis, 2020	Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	menunjukkan bahwa peran politik putra kiai ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan dan kemajuan pondok Pesantren maupun santri.	Sama sama membahas tentang karakter	Dalam tesis tersebut membahas tentang pemikiran karakter suatu tokoh sedangkan dalam tesis kami membahas tentang karakter yang diterapkan pada generasi muda.

5.	<p>Baisuni, <i>Kiprah Kiai dalam Mempertahankan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Langghar di Kecamatan Palengaan Pamekasan (Studi Kasus di Langghar Nurul Huda Desa Potoan Daya, Langghar Baiturrahman dan Langghar Darul Hikam Desa Palengaan Laok)</i>, TESIS. 2020</p>	<p>Jenis penelitian berbentuk lapangan kualitatif</p>	<p>cakupan penggunaan materi bahan ajar dan metode kiai di Langghar bervariasi namun lebih mempertahankan bahan ajar lama dalam proses belajar Al-Qur'an dan pengembangan pengetahuan keIslamn seperti Al-Magdadi dan ca' bacaan (Madura: bahan ajar yang terdiri dari beberapa materi Pendidikan Agama Islam yang meliputi aqid dan fikih sehari-hari) meskipun sudah ada sebagian juga yang telah menggunakan Amsilati dengan disertai belajar kitab kuning</p>	<p>Sama sama membahas tentang PARTISIPASI SANTRI</p>	<p>Dalam tesis tersebut membahas tentang partisipasi kyai sedangkan dalam tesis kami membahas tentang karakter yang diterapkan pada generasi muda.</p>
6	<p>EKA SAPUTRA SYAHRAMADHANSYAH, <i>Pembentukan Karakter religius melalui program boarding scool di SMP Islam Terpadu Ash Shohwah Tanjung Redep, Berau Kalimantan Timur</i>, TESIS, 2020</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembentukan karakter religius ditemukan karakter SMP Islam Terpadu Ash Shohwah melalui program Boarding school menggunakan metode mendidik dengan keteladanan,</p>	<p>Kesamaanya yaitu ama-sama membahas pembentukan karakter religius</p>	<p>Perbedaanya yaitu dalam penelitian kami membahas peran santri dalam membentuk karakter religius sedangkan penelitian tersebut membahas program pembentukan karakter melalui program.</p>

			mendidik dengan pembiasaan dan mendidik dengan pengawasan		
--	--	--	--	--	--

Dari penjabaran di atas, penulis mencari celah untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Untuk penelitian yang akan diteliti oleh penulis ialah mengkaji dan menganalisis tentang Studi partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di wilayah pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan

Tanpa mengesampingkan teori-teori yang telah ada sebelumnya, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori santri secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.

## E. Kerangka teori

### 1. Partisipasi

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris “*participation*” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan<sup>8</sup>

H.A.R.Tilaar mengungkapkan partisipasi adalah sebagai wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom-up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya<sup>9</sup>

Menurut Sundariningrum dalam Sugiyah mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:<sup>10</sup>

- a. Partisipasi Langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- b. Partisipasi tidak langsung Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya. Cohen dan Uphoff yang dikutip oleh Siti

---

<sup>8</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily. Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary. (Jakarta : PT. Gramedia, 2000,) hlm. 419

<sup>9</sup> H.A.R Tilaar, *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. (Jakarta: Rineka Cipta2009,) hlm. 287

<sup>10</sup> Sundariningrum, *Klasifikasi Partisipasi*(Jakarta: Grasindo, 2001,) hlm. 38

Irene Astuti D membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan Keempat, partisipasi dalam evaluasi.<sup>11</sup>

## 2. Santri

Kata santri sendiri, menurut C. C Berg berasal dari bahasa India, shastri, yaitu orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Sementara itu, A. H. John menyebutkan bahwa istilah santri berasal dari Bahasa Tamil yang berarti guru mengaji.<sup>12</sup> Nurcholish Madjid juga memiliki pendapat berbeda, dalam pandangannya asal usul kata “*Santri*” dapat dilihat dari dua pendapat. Pertama, pendapat yang mengatakan bahwa “*Santri*” berasal dari kata “*sastri*”, sebuah kata dari bahasa Sansekerta yang artinya melek huruf. Pendapat ini menurut Nurcholish Madjid didasarkan atas kaum santri kelas literary bagi orang Jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahasa Arab. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa perkataan santri sesungguhnya berasal dari bahasa Jawa, dari kata “*cantrik*” berarti seseorang yang selalu mengikuti seorang guru kemana guru ini pergi menetap<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011,) hlm. 61-63.

<sup>12</sup> Babun Suharto, *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi* (Surabaya: Imtiyaz, 2011 ), hlm . 9.

<sup>13</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* ( Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 61.



#### 4. Karakter Religius

Secara terminologis Thomas Lickona mendefinisikan karakter sebagai “*A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way.*” Sedangkan Lickona juga memberi tawaran tiga konsep karakter yang meliputi: *moral knowing; moral feeling, and moral behavior*”. Karakter mulia (*good character*) mencakup pengetahuan tentang kebaikan (*moral knowing*) yang menimbulkan komitmen terhadap kebaikan (*moral feeling*), dan akhirnya benar-benar melakukan kebaikan (*moral behavior*). Dengan demikian, karakter mengacu pada serangkaian pengetahuan (*cognitives*) sikap (*attitudes*), dan motivasi (*motivations*), serta perilaku (*behaviors*) dan keterampilan<sup>14</sup>

Secara bahasa, kata religiusitas adalah kata kerja yang berasal dari kata benda religion. Religi itu sendiri berasal dari kata re dan ligare artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosa- dosanya<sup>15</sup>

M. Mahbubi berpendapat bahwa Religius adalah pikiran, perkataan, tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai Ketuhanan.<sup>16</sup> Kemudia diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan bukti bahwa pemahaman materi agama yang telah diterimanya. Karena puncak pemahaman seseorang terhadap ilmunya yang melekat pada perilakunya.

---

<sup>14</sup> Marzuki. Pr insip dasar akhlak mulia: *pengantar studi konsep-konsep dasar etika dalam islam*. (Yogyakarta: debut wahana press-fise uny 2011). hlm. 470.

<sup>15</sup> H.M. Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, (Jakarta: Golden Terayon Press,1995), hlm. 15.

<sup>16</sup> M,Mahbubi, Cet.1,*Pendidikan Karakter:Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), hlm. 44.

Dalam hal ini, agama mencakup totalitas tingkahlaku manusia dalam kehidupan sehari-hari didasari dengan iman kepada Allah, sehingga seluruh tingkahlakunya berdasarkan keimanan yang membentuk Karakter religius yang terbiasa dalam pribadi sehari-hari.

**a) Indikator karakter religius**

Menurut Stark dan Glock, ada lima unsur yang dapat mengembangkan manusia menjadi religius. yaitu

- 1) Keyakinan agama, adalah kepercayaan atas doktrin ketuhanan, seperti percaya terhadap adanya Tuhan, malaikat, akhirat, surga, neraka, takdir, pahala, dosa, dan lain sebagainya. Tidak ada ketaatan kepada Tuhan jika tidak ada keimanan kepada-Nya.
- 2) Ibadah, adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaianannya, ibadah memiliki arti yang lebih luas, tidak hanya ibadah yang dilakukan secara formal saja, seperti shalat, puasa, zakat dan sebagainya, tapi juga tentang jujur, amanah, tanggung jawab dan sebagainya,
- 3) Pengetahuan agama, adalah pengetahuan terhadap ajaran agama meliputi segala segi dalam suatu agama. Misalnya pengetahuan tentang shalat, pernikahan, dan sebagainya.
- 4) Pengalaman agama, perasaan yang dialami orang beragama, seperti rasa syukur, patuh, taat, menyesal, dan sebagainya.

- 5) konsekuensi dari keempat unsur tersebut adalah aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, dan perilaku atau tindakan.<sup>17</sup>

## 5. Generasi Muda

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya.<sup>18</sup> Hal ini dapat diartikan bahwa generasi muda merupakan harapan bangsa yang menjadi ujung tombak perkembangan bangsa ini. Merekalah yang akan merubah bangsa ini, akankah dijadikan suatu bangsa yang mempunyai peradaban atau kultur yang baik atau malah sebaliknya, Semua itu tergantung pada generasi muda. Pemuda sering disebut generasi muda, merupakan istilah demografis dan sosiologis dalam konteks tertentu. Beberapa *literature* mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pemuda ialah:

- a. Mereka yang berumur 10-24 tahun
- b. Mereka yang berumur antara 15-30 Tahun
- c. Mereka yang berumur 15-35 tahun
- d. Mereka yang secara psikologis mempunyai jiwa muda dan mempunyai identitas kepemudaan.

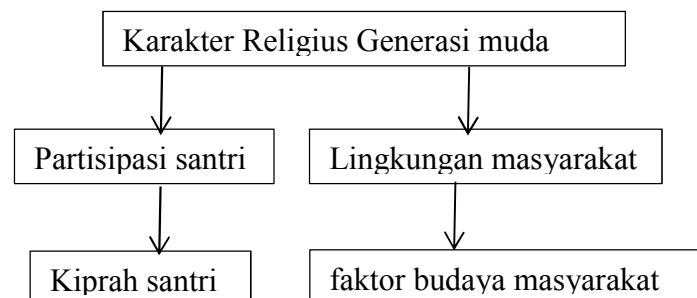
---

<sup>17</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014) hlm. 3-4

<sup>18</sup> Hartomo, Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 109.

## F. Kerangka berpikir

Dalam penelitian terkait tentang karakter religius memang perlu dilakukan dengan kajian yang sangat mendalam, karena karakter religius terutama pada generasi muda yang dalam pergaulannya masih sangat labil, untuk itu ada beberapa pihak yang harus terlibat dalam penanaman karakter religius generasi muda tersebut salah satunya masyarakat karena dalam partisipasi santri tersebut harus juga ada dukungan dari masyarakat, selain itu juga dalam pelaksanaannya santri juga harus didukung oleh lingkungan sekitar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak tentulah santri belum dapat menamkan karakter religius pada generasi muda, partisipasi santri tersebut juga sangat diharapkan karena dalam masyarakat santri dipandang sebagai orang yang mampu memperbaiki bahkan merubah karakter religius generasi muda, apalagi apabila didukung budaya masyarakat sekitar yang sudah mengenal bahkan tertanam jiwa santri tentulah partisipasi santri tersebut lebih mudah dan tanpa ada kendala dalam melaksanakan partisipasinya tersebut.



## **G. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan**

pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>19</sup>

Studi kasus penelitian ini di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan yaitu terkait masalah partisipasi yang dilakukan oleh santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian lapangan untuk mengetahui apakah santri sudah melaksanakan partisipasinya dalam penguatan karakter religius generasi muda apakah belum, sehingga peneliti membuat judul penelitian ini dengan judul Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa dalam pendekatan kualitatif peneliti seyogianya memanfaatkan diri sebagai instrumen, karena instrumen nonmanusia sulit digunakan secara luwes untuk menangkap berbagai realitas dan interaksi yang terjadi. Peneliti harus mampu mengungkap gejala

---

<sup>19</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

sosial di lapangan dengan mengherahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh informan dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan informan.<sup>20</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup>

Dari penelitian ini akan diperoleh suatu data deskriptif yang menggambarkan suatu karakteristik mengenai bidang tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan mengumpulkan data-data informasi yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

## 3. Sumber Data

Untuk mempermudah Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga bagian yaitu:

---

<sup>20</sup> Mohammad Mulyadi, "Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya", *Jurnal komunikasi media*, No. 1. (Januari- Juni Vol. 15. 2011) hlm. 131

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

1. *Person*, yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa Jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini personnya adalah masyarakat dan tokoh masyarakat yang ada di 5 Desa di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

2. *Place*, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Meliputi kondisi lokasi penelitian dan fasilitas-fasilitas yang ada di lokasi penelitian yaitu, di wilayah 5 Desa sebagai sampel di Kecamatan Kandangserang.

3. *Paper*, yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol lain. Dalam penelitian ini papernya adalah data data dari Kantor Kecamatan ataupun dari kantor Desa.

#### 4. Jenis data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer merupakan data utama penelitian, dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Camat, tokoh agama, tokoh masyarakat Kepala Desa Generasi Muda dan juga santri yang berada 5 Desa di Kecamatan Kandangserang.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui studi *literature* yang berhubungan dengan penelitian, baik berupa buku yang memuat teori, hasil penelitian terdahulu, pencatatan data yang sudah ada di perusahaan berupa sumber elektronik, dari situs *website* dan lain-lain.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut:

a) Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi atau pembicaraan dua arah yang dilakukan oleh pewawancara dan responden untuk menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>22</sup>

Wawancara dilakukan secara mendalam tentang keinginan pewawancara kepada responden atau dengan pihak-pihak terkait lainnya yang menghasilkan data tentang partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

b) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lapangan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara jelas dengan mengadakan

---

<sup>22</sup> Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm. 85.



pengamatan dan pencatatan yang sistematis. Dalam hal ini penulis melakukan observasi ke tempat obyek yang merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data primer. Adapun yang di observasi dilapangan adalah menganalisis tentang partisipasi santri dalam proses penanaman karakter religius generasi muda di wilayah Kecamatan Kandangserang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>23</sup>

Adapun dokumen yang dibutuhkan atau dicari yaitu salah satunya dokumen Kecamatan Kandangserang terkait profil wilayah Kecamatan Kandangserang, serta data santri atau data desa yang ada santrinya di wilayah Kecamatan Kandangserang.

6. Teknik keabsahan data

Teknik keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi, Triangulasi,<sup>24</sup> yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Edisi Revisi, hlm. 217.

<sup>24</sup> Haris Herdiansyah, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 201.

sesuatu yang lain di luar data ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam hal ini penulis akan mengkroscek data-data hasil wawancara tersebut dengan sumber literatur yang ada. Untuk menjamin validasi data temuan, penulis melakukan beberapa upaya di samping menanyakan langsung kepada subjek. Penulis juga mencari Jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan disebut teori triangulasi, yaitu penggunaan multiple teori (lebih dari satu teori utama) atau beberapa perspektif untuk menginterpretasi sejumlah data. Triangulasi digunakan oleh penulis dalam menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. agar data benar-benar valid. Dalam penelitian ini digunakan dua triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi. Pada triangulasi ini penulis tidak hanya menggunakan informasi dari satu informan saja, tetapi informasi dari para informan di lingkungan tempat penelitian.<sup>25</sup> Penulis pada penelitian ini mendapatkan sumber dari tokoh masyarakat tokoh agama dan aparatur pemerintahan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>25</sup> Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti 2014), hlm. 21.

b. Triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang telah diperoleh kemudiandibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya. Penulis menggunakan metode ini dengan observasi secara langsung guna mendapatkan keakuratan data yang akan digunakan.

#### 7. Teknik analisis data

Merangkai hasil wawancara, tulisan di lapangan, dan pengolahan dokumentasi secara sistematis adalah proses mencari data yang disebut analisis data, sehingga agar gampang dipahami untuk pribadi dan orang lain dengan melaksanakan pengorganisasians data ke dalam kategori, unit-unit, menjabarkan data, melakukan sintesa, Merangkai kedalam pola, membuat kesimpulan dan memilah sesuatu yang penting yang akan dipelajari. Analisis data pada penelitian ini dilakukan saat pengumpulan data berlangsung serta sehabis pengumpulan data dalam periode tertentu, kegiatan dalam analisis data, adalah *data reduction, data display, dan conclusion drawing/vberification*.<sup>26</sup>

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan memakai teknis diantaranya :

---

<sup>26</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*, Cet. Ke-21, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337.

a. Kondensasi Data

Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, keabstrakan dan transformasi data awal yang muncul dari catatan lapangan. Peneliti mengedit data dengan cara memilih bagian data untuk dikode, dipakai dan yang diringkas serta dimasukkan dalam kategori yang diteliti. Kondensasi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan.

b. Penyajian Data

Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberi deskripsi menuju penarikan kesimpulan. Penyajian data harus mempunyai relevansi yang kuat dengan perumusan masalah secara keseluruhan dan disajikan secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung lapangan maupun setelah selesai lapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang didapat dari hasil penelitian di

lapangan.<sup>27</sup> Penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pertama, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dan melakukan diskusi dengan teman sejawat dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif. Demikian seterusnya.

b. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian tesis ini berisi tentang beberapa sub bab yang tersusun dari beberapa kajian penelitian yaitu pendahuluan, isi dan penutup, berikut redaksi yang telah tersusun.

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian rumusan masalah untuk mempertegas fokus penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pengantar bab-bab selanjutnya.

---

<sup>27</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.17

Bab *Kedua*, Tujuan pendidikan karakter, beberapa pendapat terkait pendidikan karakter dalam kehidupan dan pengaruhnya.

Bab *Ketiga*, tulisan ini memaparkan gambaran umum Kecamatan Kandangserang dan wilayah pegunungan, sejarah, letak geografis, profil dan kegiatan generasi muda.

Bab *Keempat*, merupakan bab inti yang berisi analisis tentang adanya pelaksanaan kiprah alumni pondok Pesantren di wilayah pegunungan. Dan dalam bab ini juga dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena pendidikan karakter pada generasi muda di wilayah pegunungan.

Bab *Kelima*, merupakan bab terakhir dari keseluruhan. Pembahasan ini berisi kesimpulan dari beberapa analisis yang telah dibuat guna menjawab dari rumusan masalah yang ingin diteliti.

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang “ Studi partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan kandangserang Kabupaten pekalongan” yaitu sebagai berikut :

1. Karakter yang dimiliki generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan mayoritas sudah memiliki karakter religius yang bagus, dilihat dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh para generasi muda di wilayah pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan, seperti mengikuti kegiatan ormas keagamaan baik IPNU-IPPNU ataupun ANSOR BANSER, sudah banyak yang melakukan kegiatan rutinitas atau rutinan di masjid maupun mushola, kemudian juga sudah banyak yang mengaji kitab akhlaq pada sekolahan Madrasah maupun TPQ.
2. partisipasi yang dilakukan oleh santri di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan. Yaitu melakukan partisipasi dengan mengajak generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan untuk mengikuti beberapa kegiatan seperti kegiatan mengikuti ormas Islam kemudian kegiatan membuat rutinitas di masjid dan mushola serta mengajar di madrasah maupun TPQ maupun kegiatan yang sifatnya mengarah pada penguatan karakter religius pada generasi muda yang ada di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan.

3. Dampak yang ditimbulkan dari partisipasi yang dilakukan oleh santri pada generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan sangat berdampak, hal tersebut dapat dilihat dari perubahan karakter religius santri di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan yang tadinya malas melakukan kegiatan keagamaan akhirnya karena berkat dari partisipasi santri mereka tambah bersemangat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, meskipun masih ada beberapa yang belum ada dampak yang di rasakan oleh sebagian generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan.

## B. SARAN

1. para generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan hendaknya lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan.
2. Santri yang melaksanakan partisipasi dalam penguatan karakter religius di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan harus selalu semangat dalam menanamkan karakter religius serta penguatan karakter religius pada generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan.
3. Karena dampak yang di timbulkan dari partisipasi santri dalam penguatan karakter religius di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan itu sangat baik maka nantinya santri di kawasan



pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan harus terus berpartisipasi dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan kecamatan kandangserang kabupaten Pekalongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Garner, Bryan. 1999., *Black's Law, Law Dictionary, Seventh Edition*, West Group, St. Paul
- Anis Matta, Muhammad. 2003. *Membentuk Karakter Cara Islami*. Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat.
- Arifin. 1995. *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arikunto, Suharsimi. 199. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti Dwiningrum, Siti Irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1977. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jombang: LP3ES.
- Fatah, Mukti. 2005. *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*. Jakarta: Lista Fariska Putra.
- Haedari, Amin, dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Modern*. Jakarta: IRD Press.
- Hartomo, Arnican Aziz. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahbubi. 2012. Cet.1, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Marzuki. 2011. *Prinsip dasar akhlak mulia: pengantar studi konsep-konsep dasar etika dalam islam*. Yogyakarta: debut wahana press-fise uny.
- Mawardi dan Hidayati, Nur. 2009. *IAD, ISD, IBD*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhadjir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Bayu Indra Grafia..
- Muhammad, Abdul Kadir. 2014. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mohammad Mulyadi. 2011. “*Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya*”, *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, No. 1. (Januari-Juni Vol. 15.)
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nashori, Fuad. 2005. *Psikologi Santri (editorial)*. *Jurnal Psikologi Islami* 1 (2).
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia An English Indonesia Dictionary*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Nurul Huda, Muhammad dan Turhan Yani, Muhammad. 2015. “*Pelanggaran Santri terhadap Peraturan Tata Tertib Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Lamongan*”, *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 02 Nomer 03 Tahun, 740-753. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suharto, Babun. 2011. *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz.
- Sumarni dan Wahyuni, alamah. 2006. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sundariningrum. 2001. *Klasifikasi Partisipasi*. Jakarta: Grasindo.
- Soelaeman, Munandar. 2011 *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Tanzeh, Ahmad dan Suetno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Elkaf.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tilaar. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurcholish Madjid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional*. Jakarta: Ciputat Press.
- M. Moeliono, Anton. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.

- M. Dahlan Al-Barry. 2006. *Kamus Ilmiah Populer..* Surabaya: Arkola
- Y.Slamet. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*.Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Khairuddin. 1992. *Pembangunan Masyarakat*.Yogyakarta: Liberty.
- Ndraha, Taliziduhu. 1987. *Pembangunan Masyarakat*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tim Penyusun KBBI. 1996.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Made Pirdata. 1990.*Perencanaan Pendidikan Partisipasi dengan Pendekatan system*. Jakarta cipta.
- Davis, Keith. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi ketujuh. Jakarta: Erlangga.
- Yuwono,Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang : Ciyapps Diponegoro Universiti.
- Soetrisno,Loekman. 2000. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumaryadi,I Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama.
- Nasution,S. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti Dwiningrum,Siti Irene. 2009. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yokyakarta: kota pelajar.
- Sumampouw,Monique. 2004. *Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Jacub Rais, et al.*Menata Ruang Laut Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- G. Ross, and B.W, Murray. 1967. *Lappin, Community Organization: Theory, Principles And Practice. Second Edition*. NewYork: Harper & Row Publishers.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,
- Izzul Mutho, Nur Said. 2016. *Santri Membaca Zaman: Percikan Pemikiran Kaum Pesantren*,. Kudus: Santrimenara Pustaka.
- Haningsih,Sri. 2008. *Peran Strategis Pesantren, Madrasah, dan Sekolah Islam di Indonesia*, el-Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam 1.
- Muhakamurrohman,Ahmad. 2014. Pesantren: santri, Kiai,dan Tradisi, Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam 12.
- Madjid,Nurcholish. 1977. *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*. Cet. I; Jakarta: Paramadina.
- Dhofier,Zamkhasyari. *Tradisi Pesantren*. Cet. II; Jakarta Mizan.
- Makhfudli, Ferry Efendi. 2009. *Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indra, Hasbi. 2005. *Pesantren dan Transformasi Sosial "Studi Atas Pemikiran KH. Abdullah Syafe'i Dalam bidang pendidikan Islam "*. Jakarta: Penamadani.
- Geertz, Clifford. 2005. *Abangan, Santri, Priyai Dalam Masyarakat Jawa*. Yogyakarta: Pustaka Jaya.
- Putra Daulay,Haidar. 2001. *Historitas dan Eksistensi Pesantren, Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Nasution,Harun. 1993. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Depag RI.
- Wahid, Marzuki. 1999. *Pesantren Masa Depan*. Bandung:Pustaka Hidayah.
- Umar,Bukhari. 2012. *Hadits Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Islam)*. Jakarta: Anizah.

- Sadiman dkk. 2012. *Media Pendidikan (pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- komalasari,Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lickona,Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab, terjemahan Uyu Wahyudin dan Suryani*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustari,Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Pers..
- isnaeni ramadhan, Mochamad. 2009. Tanggung jawab social dan lingkungan dalam perspektif filsafat pancasila*Jurnal legeslasi Inndonesia 1*
- Mu'in, Fatchul. 2014. *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*. Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.
- Zubaedi. 2012. *"Desain Pendidikan Karakter"*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Ramayulis. 2012. *"Ilmu Pendidikan Islam"*. Jakarta : Kalam Mulia Group.
- Samani & Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asmani. 2011. Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakterdi Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maksudin. .2013. *PendidikanKarakterNon-Dikotomik*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Grafindo Persada.
- Jannah, Miftahul. 2019. *Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius yang Ditetapkan di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura, dalam Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 4, No. 1.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani, dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Arruz Media.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2013. *Al-Qur'anil Karim Robbani*. Jakarta : Surya Prisma Sinergi,.
- Maimun, Agus dan Agus Zainul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang : UIN MALIKI PRESS.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka..
- Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Nata, Abudin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Naafs, Suzanne dan Ben White. 2012. *Generasi Antara:Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia. Jurnal Studi Pemuda* VOL 1 NO 2.

UU No. 40 Tahun 2009, pasal 1.1

Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Keberkahan Al-Qur'an; Memahami Tema-Tema Penting Kehidupan Dalam Terang Kitab Suci*. Jakarta Selatan: PT Qaf Media Kreativa.

Soelaeman, Munandar. 2011. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: Refika Aditama.

Ermayani, Tri. 2015. pembentukan karakter remaja melalui ketrampilan hidup, *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun V*, Nomor 2.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012.*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta didik*(. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Santrock,Jhon W. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.







PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
KECAMATAN KANDANGSERANG  
Jl. Raya Kandangserang No. 4 Kode Pos 51163

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor 294.2/146 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Sutanto HAdi, MM  
Jabatan : Camat Kandangserang  
Unit Kerja : Kecamatan Kandangserang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Khoik  
NIM : 5221026  
Kebangsaan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa UIN KH Abdurahmanwahid Pekalongan  
Alamat : Dusun Pule Desa Sukoharjo Kecamatan Kandangserang

Menetangkan bahwa Mahasiswa tersebut telah melaksanakan Penelitian Tesis di Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan dengan judul Tesis " Studi Partisipasi Santri dalam Pengujian Karakter Religius Generasi Muda di Kawasan Pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan " pada Tanggal 15 – 30 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya

Kandangserang, 24 Maret 2023

  
Drs. SUTANTO HADI, MM  
Pembina Tk. I  
NIP. 19671124-199403-1-005

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Gambaran Kecamatan Kandangserang
2. Profil Kecamatan Kandangserang
3. Visi dan Misi Kecamatan Kandangserang
4. Kecamatan Kandangserang
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bodeh

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Keadaan Karakter Religius Generasi Muda Di Kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan
2. Kegiatan santri di Kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan
3. Penguatan Karakter yang dilaksanakan santri terhadap generasi Muda yang ada di Kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan
4. Dampak yang ditimbulkan dari partisipasi santri dalam penguatan karakter religious generasi muda di Kecamatan kandangserang kabupaten pekalongan

## PEDOMAN WAWANCARA TOKOH MASYARAKAT

1. Bagaimanakah Karakter religious generasi muda di kecamatan kandangserang ?
2. Apakah ada kenakalan yang dilakukan generasi muda di kecamatan kandangserang ?
3. Apa kegiatan yang dilakukan generasi muda saat ini di kecamatan kandangserang ?
4. Apakah generasi muda di kecamatan kandangserang suka belajar agama ?
5. Apakah karakter yang dimiliki oleh generasi muda di kecamatan kandangserang sudah bagus ?
6. apa kegiatan yang dilakukan oleh santri di kecamatan kandangserang ?
7. Apa Partisipasi santri dalam penguatan karakter religious generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
8. Apakah santri sudah melakukan kegiatan penanaman karakter religious di kecamatan kandangerang
9. Apa kegiatan santri yang mengarah pada penanaman karakter religious di kecamatan kandangserang ?
10. Apakah santri sudah memberikan contoh karakter yang baik di kecamatan kandangserang ?
11. Apa dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religious generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
12. Apakah partisipasi yang dilakukan santri berdampak pada penguatan karakter religious ?
13. Kegiatan apa yang dilakukan santri yang berdampak langsung terhadap perkembangan jarakter religious ?
14. Bagaimanakah perkembangan generasi muda setelah ada kegiatan yang dilakukan santri ?>
15. Apakah partisipasi santri sudah berdampak terhadap karakter religious di kecamatan kandangserang ?

## PEDOMAN WAWANCARA SANTRI

1. Bagaimanakah Karakter religious generasi muda di kecamatan kandangserang ?
2. Apakah ada kenakalan yang dilakukan generasi muda di kecamatan kandangserang ?
3. Apa kegiatan yang dilakukan generasi muda saat ini di kecamatan kandangserang ?
4. Apakah generasi muda di kecamatan kandangserang suka belajar agama ?
5. Apakah karakter yang dimiliki oleh generasi muda di kecamatan kandangserang sudah bagus ?
6. apa kegiatan yang dilakukan oleh santri di kecamatan kandangserang ?
7. Apa Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
8. Apakah santri sudah melakukan kegiatan penanaman karakter religious di kecamatan kandangerang
9. Apa kegiatan santri yang mengarah pada penanaman karakter religious di kecamatan kandangserang ?
10. Apakah santri sudah memberikan contoh karakter yang baik di kecamatan kandangserang ?
11. Apa dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
12. Apakah partisipasi yang dilakukan santri berdampak pada penguatan karakter religious ?
13. Kegiatan apa yang dilakukan santri yang berdampak langsung terhadap perkembangan jarakter religious ?
14. Bagaimanakah perkembangan generasi muda setelah ada kegiatan yang dilakukan santri ?>
15. Apakah partisipasi santri sudah berdampak terhadap karakter religious di kecamatan kandangserang ?

## PEDOMAN WAWANCARA GENERASI MUDA

1. Bagaimanakah Karakter religious generasi muda di kecamatan kandangserang ?
2. Apakah ada kenakalan yang dilakukan generasi muda di kecamatan kandangserang ?
3. Apa kegiatan yang dilakukan generasi muda saat ini di kecamatan kandangserang ?
4. Apakah generasi muda di kecamatan kandangserang suka belajar agama ?
5. Apakah karakter yang dimiliki oleh generasi muda di kecamatan kandangserang sudah bagus ?
6. apa kegiatan yang dilakukan oleh santri di kecamatan kandangserang ?
7. Apa Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
8. Apakah santri sudah melakukan kegiatan penanaman karakter religious di kecamatan kandangerang
9. Apa kegiatan santri yang mengarah pada penanaman karakter religious di kecamatan kandangserang ?
10. Apakah santri sudah memberikan contoh karakter yang baik di kecamatan kandangserang ?
11. Apa dampak dari Partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan
12. Apakah partisipasi yang dilakukan santri berdampak pada penguatan karakter religious ?
13. Kegiatan apa yang dilakukan santri yang berdampak langsung terhadap perkembangan jarakter religious ?
14. Bagaimanakah perkembangan generasi muda setelah ada kegiatan yang dilakukan santri ?>
15. Apakah partisipasi santri sudah berdampak terhadap karakter religious di kecamatan kandangserang ?





FOTO-FOTO DOKUMENTASI





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Abdul Kholik  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Mei 1994  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat : Rt.05/Rw.03 desa Sukoharjo, Kecamatan  
Kandangserang, Kabupaten Pekalongan.

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Casmidi  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Turipah  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Rt.05/Rw.03 desa Sukoharjo, Kecamatan  
Kandangserang, Kabupaten Pekalongan.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 1 Sukoharjo Lulus tahun 2006
2. SMP N 2 Kandangserang Lulus tahun 2009
3. MAN 1 Pekalongan Lulus tahun 2012
4. IAIN PEKALONGAN Lulus tahun 2017
5. UIN KH ABDURRAHMAN WAHID Lulus Tahun 2023

Pekalongan, 5 April 2023

Yang Membuat,

Abdul Kholik  
NIM. 5221026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ABDUL KHOLIK  
NIM : 5221026  
Jurusan/Prodi : MPAI  
No. Hp : 082325020794

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**Studi partisipasi santri dalam penguatan karakter religius generasi muda di kawasan pegunungan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan.**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan / mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 8 April 2023



Abdul kholik